

SARI

Indra Laksono, 2010. **Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Atlet Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang Tahun 2009**. Skripsi Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing : Drs. Endang Sri Hanani, M.Kes, Drs. H. Uen Hartiwan, M.Pd

Kata Kunci : Keterampilan Gerak Dasar, Sepak Bola

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola Atlet Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang tahun 2009?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola Atlet Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang tahun 2009 dalam melakukan gerakan-gerakan teknik dasar bermain sepakbola yang meliputi : menyundul bola (*heading*), mengoper bola dan menghentikan bola (*passing & stopping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola (*shooting*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Atlet Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang kelompok umur 15 tahun ke atas sebanyak 26 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan gerak dalam Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei tes dan pengukuran. Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan dasar bermain sepakbola dari Nurhasan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *heading* telah baik (61,54%), keterampilan *passing and stopping* kurang (76,92%), keterampilan *dribbling* cukup (65,38%) dan keterampilan *shooting* cukup (50,00%). Secara keseluruhan rata-rata dari keempat item tes tersebut diketahui bahwa keterampilan teknik dasar sepakbola Atlet Club Tunas Sakti Putra Mandiri baru dalam kategori cukup (76,92%).

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu keterampilan teknik dasar sepakbola Atlet Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang tahun 2009 saat ini baru dalam kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut penulis dapat mengajukan saran: 1) Bagi pelatih di Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang hendaknya terlebih dahulu memprioritaskan pemberian program latihan teknik dasar bagi Atletnya yang saat ini baru dalam kategori cukup dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar latihan yang benar, 2) Bagi Atlet di Club Tunas Sakti Putra Mandiri Kota Semarang hendaknya lebih serius dalam mengikuti setiap program latihan yang telah direncanakan pelatih agar kegiatan latihan yang diikuti dapat mencapai perkembangan sesuai dengan rencana, dan 3) Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi serta dapat membandingkan dengan tingkat keterampilan

teknik dasar Atlet di Club lain agar dapat diperoleh informasi yang lebih akurat terkait efektifitas kegiatan latihan yang dilakukan di tiap-tiap Club yang diteliti.

